

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berlandaskan pada prinsip postpositivisme atau interpretatif, dan berfokus pada pemahaman terhadap fenomena dalam konteks alami. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang aktif dalam proses pengumpulan dan interpretasi data. Data diperoleh melalui teknik triangulasi, yaitu kombinasi antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan dianalisis secara induktif dengan tujuan memahami makna, menangkap keunikan, mengonstruksi fenomena, serta merumuskan hipotesis baru (Sugiyono, 2023).

Penelitian kualitatif adalah prosedur riset yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (tertulis atau lisan) dari individu dan pengamatan perilaku dalam konteks fenomena yang diteliti. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini menitikberatkan pada data kualitatif seperti narasi dan visual, bukan data numerik, yang merupakan konsekuensi dari penggunaan metode kualitatif (Sugiyono, 2023). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji manajemen logistik kemanusiaan dalam penanggulangan bencana di BPBD Kabupaten Boyolali. Selain itu, untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen logistik kemanusiaan dalam penanggulangan bencana di BPBD Kabupaten Boyolali.

### **3.2 Fokus dan Lokasi Penelitian**

#### **3.2.1 Fokus Penelitian**

Objek yang diteliti dibatasi dan diperjelas melalui fokus penelitian. Penentuan fokus ditujukan pada pencarian informasi yang aktual dan signifikan. Dengan demikian, studi kualitatif dapat diarahkan secara lebih spesifik serta memudahkan peneliti dalam memilah data yang relevan dan mengesampingkan informasi yang tidak mendukung tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Penelitian ini berfokus pada:

1. Manajemen logistik kemanusiaan dalam penanggulangan bencana di BPBD Kabupaten Boyolali.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung manajemen logistik kemanusiaan dalam penanggulangan bencana di BPBD Kabupaten Boyolali.

#### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Tegalmulyo, Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah.

### **3.3 Fenomena Penelitian**

Fenomena sebagai kejadian atau gejala yang dapat diamati melalui pancaindra dan menjadi fokus peneliti untuk ditelusuri maknanya secara mendalam. Fenomena merujuk pada sesuatu yang tampak secara nyata, berupa peristiwa, gejala, atau hal-hal luar biasa yang dapat diamati dan dikaji lebih lanjut (Kemendikbud, 2016). Fenomena yang diteliti yaitu :

Tabel 3.3 Matriks Fenomena Penelitian

| No | Fokus                                                                                                                              | Fenomena                                                                                                                                        | Sub Fenomena                                                                                       | Operasional                                                                                                                           |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Manajemen Logistik Kemanusiaan dalam Penanggulangan Bencana di BPBD Kabupaten Boyolali                                             | Menganalisis Manajemen Logistik Kemanusiaan dalam Penanggulangan Bencana di BPBD Kabupaten Boyolali                                             | Menurut Teori Mahendra (2024), Logistik Kemanusiaan meliputi:                                      |                                                                                                                                       |
|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                 | Perencanaan Logistik kemanusiaan                                                                   | a. Analisa kebutuhan untuk memahami kebutuhan spesifik komunitas terdampak                                                            |
|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                 | Pengadaan Logistik Kemanusiaan                                                                     | a. Sumber pendanaan dalam pengadaan<br>b. Sumber pengadaan logistik kemanusiaan                                                       |
|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                 | Gudang dan Penyimpanan Logistik Kemanusiaan                                                        | a. Alur keluar masuk barang<br>b. Metode penyimpanan barang<br>c. Keamanan gudang<br>d. Pemusnahan barang kedaluwarsa                 |
|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                 | Transportasi Logistik Kemanusiaan                                                                  | a. Pemilihan moda transportasi<br>b. Perencanaan rute<br>c. Pengecekan kendaraan<br>d. Perawatan kendaraan                            |
|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                 | Pendistribusi an Logistik Kemanusiaan                                                              | a. Persiapan tim distribusi<br>b. Koordinasi dengan pihak terkait<br>c. Pelaksanaan distribusi                                        |
| 2. | Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Manajemen Logistik Kemanusiaan dalam Penanggulangan Bencana di BPBD Kabupaten Boyolali | Menganalisis Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Manajemen Logistik Kemanusiaan dalam Penanggulangan Bencana di BPBD Kabupaten Boyolali | Menurut Negi (2022) faktor pendukung dan penghambat manajemen logistik kemanusiaan adalah berikut: |                                                                                                                                       |
|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                 | Infrastruktur dan Aksesibilitas                                                                    | a. Ketersediaan armada logistik<br>b. Tingkat keterjangkauan lokasi bencana                                                           |
|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                 | Koordinasi                                                                                         | a. Koordinasi dengan pihak lain (pemerintah daerah, TNI/Polri, organisasi kemasyarakatan, relawan)                                    |
|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                 | Kompetensi SDM                                                                                     | a. Tingkat pendidikan personel<br>b. Pelatihan dalam penanganan bencana<br>c. Jumlah personel dalam penanggulangan bencana            |
|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                 | Teknologi dan Sistem Informasi                                                                     | a. Pemanfaatan media komunikasi untuk koordinasi antar pihak terkait<br>b. Penggunaan aplikasi dalam pengelolaan logistik kemanusiaan |
|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                 | Regulasi dan Kebijakan                                                                             | a. Ketersediaan dan penerapan regulasi serta SOP                                                                                      |

Sumber: Hasil data diolah, 2025

### **3.4 Sumber Data Penelitian**

Proses pengumpulan dan analisis data yang terstruktur dan dilakukan secara seksama merupakan fondasi krusial bagi terciptanya penelitian yang memiliki nilai akademik dan praktis (Sulung & Mohamad, 2024). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Sumber Data Primer**

Data primer didefinisikan sebagai informasi orisinal yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang memiliki relevansi signifikan dengan fokus penelitian, melalui metodologi pengumpulan data seperti observasi, wawancara, atau penyebaran kuesioner yang dirancang secara spesifik untuk menjawab tujuan penelitian (Sulung & Mohamad, 2024). Data primer dalam studi ini dikumpulkan melalui wawancara tatap muka dengan para narasumber. Sumber informasi ini didapatkan dari keterangan yang disampaikan oleh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Boyolali, Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik, serta Pengelola Kegiatan (Sarana Prasarana dan Logistik).

#### **3.4.2 Sumber Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui sumber sekunder termasuk dokumen, arsip, publikasi ilmiah, serta data yang berasal dari instansi terkait (Sulung & Mohamad, 2024). Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur ilmiah, buku referensi, jurnal akademik, artikel, dan data resmi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boyolali.

### 3.5 Penentuan Informan Penelitian

Pemilihan informan didasarkan pada kapasitas mereka untuk menyediakan informasi yang relevan dan mendalam terkait fokus kajian, yaitu manajemen logistik kemanusiaan dalam penanggulangan bencana di BPBD Kabupaten Boyolali. Proses pemilihan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang merupakan pemilihan responden berdasarkan kriteria spesifik yang selaras dengan tujuan penelitian (Marbun et al., 2021). Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan pada:

1. Jabatan struktural di BPBD: Informan menduduki posisi formal dalam struktur organisasi BPBD Kabupaten Boyolali.
2. Relevansi dengan fungsi penanggulangan bencana: Jabatan informan terkait langsung dengan tugas inti BPBD dalam penanggulangan bencana.
3. Keterlibatan dalam aspek logistik: Informan terlibat dalam berbagai tahapan manajemen logistik bencana, baik secara eksplisit dalam deskripsi jabatan maupun implisit dalam tanggung jawabnya.

Adapun kode dan identitas informan secara disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Kode Informan Penelitian

| No | Nama          | Jabatan                                                                 | Kode Informan | Keterangan           |
|----|---------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------|
| 1. | Suratno       | Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Boyolali | A-1           | <i>Key Informant</i> |
| 2. | Suparman      | Kepala Bidang Kedaruratan Logistik                                      | A-2           | Informan             |
| 3. | Joko Budianto | Pengelola Kegiatan (Sarana Prasarana dan Logistik)                      | A-3           | Informan             |

Sumber: Hasil data diolah, 2025

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Pendekatan kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam keseluruhan proses penelitian. Hal ini mencakup tanggung jawab penuh dalam merumuskan fokus kajian, memilih partisipan penelitian yang relevan (informan), mengumpulkan data yang dibutuhkan, melakukan analisis data secara mendalam, menginterpretasikan temuan yang diperoleh, hingga merumuskan kesimpulan yang komprehensif (Sugiyono, 2023). Peneliti berperan sebagai instrumen utama, didukung oleh alat tulis untuk pencatatan dan handphone sebagai alat dokumentasi serta perekam data dalam penelitian ini.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, serta analisis studi dokumentasi.

#### **3.7.1 Observasi**

Dalam studi ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap implementasi manajemen logistik kemanusiaan dalam konteks upaya penanggulangan bencana yang dilaksanakan oleh BPBD Kabupaten Boyolali.

#### **3.7.2 Wawancara**

Peneliti secara aktif mengajukan pertanyaan guna memperoleh pemahaman yang mendalam dari perspektif informan. Informan dalam wawancara ini yaitu Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Boyolali, Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik, serta Pengelola Kegiatan (Sarana Prasarana dan Logistik).

### 3.7.3 Dokumentasi

Dalam studi ini, dokumentasi berperan sebagai instrumen pendukung untuk meneliti manajemen logistik kemanusiaan dalam penanggulangan bencana di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boyolali. Data dokumentasi yang digunakan, berupa **foto**, diperoleh peneliti melalui teknik observasi.

## 3.8 Teknik Analisis Data

Model analisis data dari Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2023), proses analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis data kualitatif. Proses analisis ini dimulai dengan menelaah secara komprehensif semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah penelaahan awal, tahapan berikutnya meliputi reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan perumusan serta verifikasi kesimpulan.

### 3.8.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di BPBD Kabupaten Boyolali. Proses pengumpulan data ini berlangsung bersamaan dengan analisis data. Data yang diperoleh mencakup seluruh informasi yang diamati, dilihat, dan didengar oleh peneliti. Penting untuk dicatat bahwa data yang didapatkan pada tahap ini belum merupakan data final yang siap untuk penarikan kesimpulan akhir penelitian.

### 3.8.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses meringkas dan menyeleksi informasi esensial dari data yang ada, kemudian mengidentifikasi tema serta pola yang relevan. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran data yang lebih jelas dan terfokus. Mengingat banyaknya data yang terkumpul, peneliti melakukan pemilihan dan pemfokusan data yang sesuai dengan tema penelitian, yaitu Manajemen Logistik Kemanusiaan dalam Penanggulangan Bencana di BPBD Kabupaten Boyolali. Oleh karena itu, data yang dicari secara spesifik berkaitan dengan bagaimana manajemen logistik kemanusiaan dilaksanakan dalam konteks penanggulangan bencana, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhinya.

### 3.8.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahapan krusial yang melibatkan pengorganisasian data hasil reduksi ke dalam format yang sistematis, seperti tabel, grafik, atau narasi verbal. Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap pola dan hubungan antar data. Dalam penelitian ini, data disajikan dengan mengkategorikan hasil Analisis Manajemen Logistik Kemanusiaan dalam Penanggulangan Bencana di BPBD Kabupaten Boyolali. Penyajian data yang terstruktur, termasuk dari wawancara informan dan dokumen arsip, akan memfasilitasi pemahaman situasi serta perencanaan strategis selanjutnya.



#### 3.8.4 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah awal yang kemudian dikembangkan setelah pelaksanaan penelitian lapangan. Peneliti mampu menarik konklusi terkait isu-isu yang teridentifikasi di BPBD Kabupaten Boyolali. Disimpulkan bahwa manajemen logistik kemanusiaan dalam penanggulangan bencana di BPBD Kabupaten Boyolali belum berjalan optimal dan masih menghadapi sejumlah kendala.

### **3.9 Triangulasi Data**

Penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai bagian dari proses validasi data. Triangulasi sumber melibatkan komparasi informasi yang berasal dari sejumlah informan yang berbeda. Di sisi lain, triangulasi teknik diimplementasikan melalui penggunaan berbagai metode pengumpulan data, termasuk observasi lapangan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.